

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis di MTs Zia Salsabila tentang Manajemen Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius di MTs Zia Salsabila dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan membangun budaya religius di MTs Zia Salsabila kepala madrasah memulai dengan merencanakannya melalui koordinasi dengan yayasan dan melalui rapat dengan seluruh guru sehingga pada akhirnya diambil sebuah keputusan bersama, itu merupakan perencanaan dari kepala sekolah dalam membangun budaya religius.
2. Pelaksanaan budaya religius di MTs Zia Salsabila yaitu dengan beberapa program keagamaan yang sudah disepakati, diantaranya adalah do'a bersama, sholat dhuha berjamaah, membaca dzikir rotib al haddad bersama dan berjabat tangan antara siswa dan guru dan juga berpakaian yang sopan ala islami. Dan program tersebut semuanya bertujuan untuk membiasakan diri siswa untuk lebih religius dan patuh kepada agama, melatih kedisiplinan siswa dan membentuk karakter siswa.
3. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Zia Salsabila terhadap program kegiatan membangun budaya religius siswa di madrasah adalah dengan evaluasi rutin setiap bulan selama kegiatan berlangsung dan juga evaluasi pada akhir kegiatan, ini merupakan bagian dari model evaluasi *formative, summative* dan *goal oriented model*.

5.2. Saran

Setelah peneliti dan memperhatikan tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di MTs Zia Salsabila maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam Membangun Budaya Religius di MTs Zia Salsabila:

1. Bagi Madrasah Apa yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dalam membangun budaya religius di MTs Zia Salsabila sudah baik, Oleh karena itu peneliti berharap:

- a. Kegiatan yang berjalan ditambahi atau bisa dirubah kegiatan lain agar tidak monoton misalnya dalam tiap semester ada perubahan atau bahkan dikembangkan
- b. Berupaya untuk mencari inovasi-inovasi baru yang lebih disukai oleh siswa dan tentunya yang tidak menyimpang dari koridor agama.
- c. Senantiasa memotivasi seluruh pendidik dan tenaga pendidik dan juga siswa agar lebih rajin dan disiplin lagi.

2. Bagi Pendidik

- a. Senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya, mencari inovasi-inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran, dan mempraktekkan apa yang sudah didapatkan dalam pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti.
- b. Senantiasa sabar dan pantang menyerah dalam mendidik dan mengajar siswa siswi MTs Zia Salsabila serta tidak lupa untuk mendoakannya.
- c. Senantiasa patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh kepala madrasah, karena tidak lain itu untuk kebaikan para guru dan siswa kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya saya harapkan mampu mengungkapkan lebih dalam lagi tentang Manajemen Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius di sekolah/madrasah lain, terutama dampak dari budaya religius disekolah/madrasah ketika sudah di masyarakat.